Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)

Volume 04 Nomor 04 Tahun 2024

(Online) 2723-813X | (Print) 2723-8121

https://journal.cattleyadf.org/index.php/Jasmien/index

Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Ekonomi dalam Industri Pariwisata

Furqan[1], Sabam Syahputra Manurung[2]

Universitas Katolik Santo Thomas[1], Universitas Imelda Medan[2]

A R T I C L E I N F O

Keywords:

Digital Technology, Tourism Industry, Economic Development, Accessibility, Promotion, Revenue, Service Quality.

ABSTRACT

Digital technology has become one of the important factors in economic development in the tourism industry. This study aims to analyze the influence of digital technology on economic development in the tourism industry. The results show that digital technology has a significant influence on economic development in the tourism industry, especially in improving accessibility, promotion, income, and service quality. However, the use of digital technology also has several challenges that need to be overcome, such as dependence on technology, lack of human resources, and lack of security. Therefore, it is necessary to conduct further research to find out how digital technology can be used effectively and efficiently in the tourism industry.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Corresponding Author:

Furqan
Universitas Katolik Santo Thomas
Email: furqanjarkam@gmail.com

[1.]Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, teknologi telah menjadi salah satu pendorong utama dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi pariwisata. Perubahan cara wisatawan merencanakan, memesan, dan mengalami perjalanan mereka semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital. Platform pemesanan online, aplikasi mobile, dan media sosial telah mengubah cara informasi disebarkan dan diakses, memberikan dampak signifikan terhadap pola konsumsi dan perilaku wisatawan. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), pada tahun 2020, pariwisata telah memberikan kontribusi sebesar 4,2% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Kemenparekraf, 2020). Namun, perkembangan pariwisata di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, keterbatasan sumber daya manusia, dan ketergantungan pada beberapa destinasi wisata yang sudah ada.

Teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam industri pariwisata. Teknologi digital dapat membantu meningkatkan efisiensi, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kualitas layanan dalam industri pariwisata. Namun, pengaruh

https://doi.org/10.54209/jasmien.v4i04.807 Hal. 453-456

teknologi digital terhadap perkembangan ekonomi pariwisata di Indonesia masih belum banyak dipelajari. Dengan pertumbuhan pesat dalam penggunaan teknologi, termasuk kecerdasan buatan dan analitik data, pemangku kepentingan di sektor pariwisata dituntut untuk memahami dan memanfaatkan teknologi ini agar dapat meningkatkan daya tarik destinasi, meningkatkan pengalaman wisatawan, dan pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal (Buhalis., et al, 2008).

Teknologi digital telah memungkinkan industri pariwisata untuk mengembangkan model bisnis baru yang lebih fleksibel dan responsif terhadap permintaan pasar. Contoh yang jelas adalah penggunaan platform e-commerce seperti Traveloka, Pegi-Pegi, dan Tiket.com yang memudahkan konsumen untuk memesan tiket pesawat, hotel, dan paket pariwisata secara online (Widyatama, 2023). Selain itu, aplikasi-aplikasi digital seperti Go-Van dan Grab juga telah memperluas jaringan transportasi dan logistik, sehingga meningkatkan aksesibilitas wisatawan ke berbagai destinasi. Teknologi digital juga berperan penting dalam meningkatkan keterampilan sumber daya manusia di industri pariwisata. Platform pembelajaran seperti Coursera, Udemy, dan Khan Academy menyediakan akses ke berbagai kursus yang dapat membantu pekerja pariwisata mengembangkan keterampilan baru, seperti analisis data, manajemen digital, dan pemasaran online (Maaloup, 2023). Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga memastikan bahwa industri pariwisata tetap relevan dalam pasar tenaga kerja yang terus berubah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi digital mempengaruhi perkembangan ekonomi pariwisata, serta dampaknya terhadap perilaku wisatawan dan strategi bisnis di industri ini. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, diharapkan pelaku industri dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk beradaptasi dan berkembang di tengah perubahan yang cepat ini.

[2.]Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti data statistik dari Kemenparekraf, data survei dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan data dari berbagai sumber online. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data tentang pendapatan pariwisata, lapangan kerja pariwisata, dan penggunaan teknologi digital dalam industri pariwisata.

Dalam konteks perubahan yang dibawa oleh teknologi digital dalam industri pariwisata dapat mencakup beberapa pendekatan, antara lain:

1. Studi Literatur: Mengkaji artikel, buku, dan laporan terkait teknologi digital dan pariwisata untuk mendapatkan pemahaman dasar dan kerangka teoritis.
2. Survei: Mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada wisatawan dan pelaku industri untuk mengukur penggunaan teknologi dan dampaknya terhadap keputusan perjalanan serta kepuasan pelanggan.
3. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan pelaku industri pariwisata, seperti manajer hotel dan agen perjalanan, untuk memahami implementasi teknologi digital dan tantangan yang dihadapi.
4. Analisis Data Sekunder: Menggunakan data statistik dari sumber resmi, seperti badan pariwisata, untuk menganalisis tren pertumbuhan ekonomi pariwisata dan hubungan dengan penggunaan teknologi.
5. Studi Kasus: Menganalisis destinasi atau perusahaan tertentu yang berhasil menerapkan teknologi digital dan dampaknya terhadap kinerja ekonomi mereka.

Metode-metode ini dapat digunakan secara kombinasi untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana teknologi digital mempengaruhi industri pariwisata dan untuk mengidentifikasi solusi bagi tantangan yang ada.

https://doi.org/10.54209/jasmien.v4i04.807 Hal. 453-456

[3.] Hasil dan Pembahasan

Hasil

Teknologi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan ekonomi pariwisata di Indonesia. Teknologi digital dapat membantu meningkatkan pendapatan pariwisata dengan cara meningkatkan efisiensi dalam proses pemesanan dan pembayaran, meningkatkan kualitas layanan, dan meningkatkan kemampuan promosi. Selain itu, teknologi digital juga dapat membantu meningkatkan lapangan kerja pariwisata dengan cara meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata.

Berdasarkan hasil survei, wawancara dan analisa data sekunder, didapat data statistik sebagai berikut:

Tabel 1. Data Statistik Hasil Survei

Hasil Survei	Data	Statistik
Peningkatan Pemesanan Online	72% responden menggunakan platform pemesanan online (n=500)	Pendapatan dari pemesanan online meningkat 35% dalam waktu 2 tahun
Pengaruh Media Sosial	68% responden terpengaruh oleh ulasan di media sosial	Destinasi aktif di media sosial mengalami peningkatan kunjungan 20%.
Kepuasan Pelanggan	80% pelaku industri pariwisata melaporkan peningkatan kepuasan pelanggan setelah implementasi teknologi	Survei menunjukkan peningkatan 42% dalam kepuasan pelanggan
Analisa Data Perilaku Wisatawan	Destinasi dengan teknologi analitik mengalamai peningkatan kunjungan 30%	25% lebih banyak wisatawan potensial yang di targetkan

Teknologi digital telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama melalui peningkatan nilai transaksi ekonomi digital dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Abdillah, 2024). E-commerce, sebagai salah satu contoh, telah merevolusi cara berbelanja dan membuka akses pasar yang lebih luas bagi usaha kecil dan menengah (UKM) (Maaloup, 2023).

Meskipun ada banyak manfaat, teknologi digital juga membawa tantangan seperti kesenjangan digital, di mana tidak semua individu memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Selain itu, risiko kejahatan siber juga meningkat seiring dengan meningkatnya transaksi online di sektor pariwisata (Widyatama, 2023).

Pembahasan

Pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan ekonomi dalam industri pariwisata sangat kompleks. Di satu sisi, teknologi ini mendorong inovasi dan efisiensi, menciptakan peluang baru bagi bisnis dan meningkatkan aksesibilitas bagi konsumen. Di sisi lain, tantangan seperti kesenjangan digital dan kejahatan siber harus dikelola dengan baik untuk memastikan bahwa manfaat dari teknologi dapat dirasakan secara luas.

Untuk memaksimalkan dampak positifnya, diperlukan kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan infrastruktur digital serta program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja di sektor pariwisata. Dengan demikian, industri pariwisata dapat terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

https://doi.org/10.54209/jasmien.v4i04.807 Hal. 453-456

[4.]Kesimpulan.

Teknologi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi dalam industri pariwisata. Dengan menggunakan teknologi digital, industri pariwisata dapat meningkatkan aksesibilitas, promosi, pendapatan, dan kualitas pelayanan. Teknologi digital memungkinkan wisatawan untuk dengan mudah mencari informasi tentang destinasi pariwisata, memesan tiket, dan melakukan reservasi hotel. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan industri pariwisata untuk melakukan promosi yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari penjualan tiket dan reservasi hotel. Namun, penggunaan teknologi digital dalam industri pariwisata juga memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan yang paling signifikan adalah ketergantungan pada teknologi. Industri pariwisata yang terlalu bergantung pada teknologi dapat mengalami kesulitan jika terjadi gangguan pada sistem teknologi. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk mengoperasikan teknologi digital juga dapat menjadi tantangan bagi industri pariwisata. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana teknologi digital dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam industri pariwisata.

Daftar Pustaka

[1] Abdillah, F. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Journal of Business, Economics, and Finance, 2(1), 27-35.
[2] Andon, N. S., & Annuar, S. N. S. (2023). The Adaptation of Social Media Marketing Activities In S-Commerce: TikTok Shop. Information Management and Business Review, 15(1 (I) SI), 176-183.
[3] Anggarini, D. R. (2021). Kontribusi UMKM Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 9(2), 345-355. https://doi.org/13.11114/ekombisreview.1.x.x1-x2
[4] Buhalis, D., & Law, R. (2008). Progress in Information Technology and Tourism Management: 20 Years on and 10 Years After the Internet—The State of eTourism Research. Tourism Management, 29(4), 609-623.
[5] Furqon, A., Budiarto, A., dan Sutanto, H. (2023). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Ekonomi dalam Industri Pariwisata. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(1).
[6] Hasana Fadilla, (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata untuk meningkatkan Pendapata Daerah Di Indonesia, Journal of Bussiness, Economics, and Finance: Vol. 2 No. 1
[7] Kemenparekraf. (2020). Laporan Statistik Pariwisata Indonesia 2020.
[8] Maaloup, M. (2023). Peran Teknologi Digital dalam Mendorong Inovasi dan Pertumbuhan Ekonomi. Kompasiana.
[9] Sigala, M. (2018). Social Media and Customer Engagement in the Tourism Industry. Journal of Travel Research, 57(6), 743-757.
[10] Widyatama, S. (2023). Teknologi Digital dan Pariwisata: Tantangan dan Peluang. Penerbit Universitas Indonesia.
[11] Xiang, Z., & Gretzel, U. (2010). Role of Social Media in Online Travel Information Search. Tourism Management, 31(2), 179-188.
[12] Zuliyati, Triyanto, W. A., & Handayani, R. T. (2021). Peranan E- Commerce Dalam Meningkatkan Daya saing Keuangan Inklusif UMKM di Kabupaten Kudus Yang Berbasis Fintech. Jurnal Akuntansi Indonesia, 10(2), 187-200